



Efektifitas Media Leaflet Dalam Pemberian Informasi Manajemen Gejala Pada Pasien Dan Keluarga Di Ruang Kemoterapi

Dzakiyatul Fahmi Mumtaz^{1,*}, Nur Aida Pratiwi², Aulifia Choirun Nisa³, Erika Dwi Listyo Rini³, A Syahril Ali Syahbana³, Elfina Septiyanti³, Novia Nur Laili³

¹Prodi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya

²Perawat, Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang, Sidoarjo

³Mahasiswa Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya

Abstract

Corresponding Author

dzakiyatul.fahmi.mumtaz@um-surabaya.ac.id

Abstract: Chemotherapy is a therapy for cancer patients with the aim of killing the body's abnormal cells quickly. Chemotherapy has varying side effects for each patient who undergoes it. Providing education using leaflets is carried out to patients and families undergoing chemotherapy so that patients are better prepared to manage symptoms while undergoing chemotherapy. The aim of this research is to provide education through leaflet media to increase knowledge about symptom management for cancer patients and families undergoing chemotherapy. The research was a pre-experimental study using accidental sampling of 4 cancer patients undergoing chemotherapy at Siti Khodijah Hospital along Sidoarjo. Education using leaflets is carried out once when chemotherapy is being carried out. Data were collected using a special knowledge questionnaire for cancer patients with 15 question items. Analysis uses descriptive tests. The research results are proven to increase knowledge, before education, an average of 35% to 55%. So it can be concluded that leaflet media can still be used to increase knowledge of symptom management in chemotherapy patients.

Keyword:

Education, chemotherapy, symptom management, leaflet media, knowledge

PENDAHULUAN

Kanker merupakan kondisi patologis dengan ciri khas kumpulan sel abnormal yang terbentuk dan tumbuh secara terus menerus, tidak terbatas, tidak terkoordinasi dengan jaringan sekitarnya (Wender et al., 2013). Data dari *International Agency for Research on Cancer* tahun 2018 bahwa penderita kanker meningkat menjadi 18,1 juta dengan kasus baru 9,6 juta orang. Penderita kanker di Eropa sebanyak 23,4%, Amerika sebanyak 13,3% dan Asia sebanyak 57,3%. Kanker dengan angka kejadian paling tinggi adalah kanker paru, kanker payudara, dan kanker kolon rektum (World Health Organization, 2020). Berdasarkan data Riskesdas (2018) melaporkan angka kejadian kanker di Indonesia berada di urutan 8 di Asia Tenggara, dengan prevalensi peningkatan dari 1,4 per 1000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 penduduk di tahun 2018. Jawa Timur sebagai salah satu Provinsi di Indonesia memiliki jumlah penderita kanker tertinggi sebesar 61.230 pasien kanker di Provinsi Jawa Timur (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2018; Riskesdas, 2013). Salah satu pengobatan kuratif pada pasien kanker yang banyak dilakukan yaitu kemoterapi (Ham, 2020).

Kemoterapi merupakan salah satu terapi penting dalam pengobatan pasien kanker (Neuss et al., 2016; Sari, Dewi, & Agnita, 2012; Tabrizi, Alizadeh, & Barjasteh, 2017). Kemoterapi adalah pengobatan kanker yang digunakan untuk membunuh sel kanker. Kemoterapi akan menghentikan sel berproduksi, mencegah sel abnormal untuk tumbuh dan menyebar ke seluruh tubuh. Terdapat banyak tipe kemoterapi tetapi bekerja dengan cara yang sama. Pemberian kemoterapi yang paling banyak dilakukan adalah kemoterapi intravena (Ham, 2020). Namun secara global, Sebanyak 86% pasien kanker yang menjalani kemoterapi mengalami setidaknya 1 efek samping selama siklus pengobatan kemoterapi baik berupa efek samping fisik, psikologis maupun sosial (Kirca & Kutlutürkan, 2021; Pearce et al., 2017). Gejala efek samping karena pengobatan kemoterapi biasanya muncul pada pasien usia dewasa dan mengakibatkan penurunan fungsi, peningkatan risiko kecacatan hingga menurunkan kualitas hidup pasien kanker (Danhauser et al., 2019).

Strategi yang berbasis keperawatan untuk mempertahankan kualitas hidup pasien kanker adalah tantangan tersendiri karena hingga saat ini masih

Indonesian Academia Health Sciences Journal menjadi sesuatu yang menarik dan belum terselesaikan, salah satunya dapat diberikan strategi pendidikan kesehatan untuk peningkatan pengetahuan pasien kanker yang menjalani kemoterapi (Piringer et al., 2020; Rizka, Adi., Iskandar., Siti Akramah, 2023; Zhang, Cai, Sun, & Shen, 2022). Perawat dapat menjadi caregiver, trainer, role model maupun educator pada pasien kanker dengan pemberian edukasi atau pendidikan kesehatan dengan media cetak seperti leaflet untuk manajemen gejala pasien kanker yang menjalani proses kemoterapi yang panjang (Kirca & Kutlutürkan, 2021).. RS Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo merupakan salah satu rumah sakit tipe B dan salah satu amal usaha kesehatan milik Persyarikatan Muhammadiyah. Rumah sakit ini memiliki layanan unggulan ruang kemoterapi untuk pasien kanker. Analisis situasi saat ini di RS Siti Khodijah Sepanjang adalah RS telah memiliki media edukasi sendiri dalam bentuk buku saku yang diberikan ke pasien kanker yang akan menjalani kemoterapi, sehingga tim peneliti melengkapi edukasi dengan media leaflet berfokus pada manajemen gejala kemoterapi. Gejala efek samping kemoterapi berupa stress psikologis (depresi, kecemasan, takut kekambuhan, kelelahan, gangguan tidur), penurunan fungsi fisik (nyeri, mual muntah, imunosupresi, kardiotosisitas, penurunan massa otot) serta penurunan daya kognitif menjadi fokus edukasi penelitian ini (Curigliano et al., 2016; Dong et al., 2016; Kroenke, Johns, Theobald, Wu, & Tu, 2013; Naito et al., 2019; National Cancer Institute, 2017; Wu & Harden, 2015). Tujuan dan manfaat dari pendidikan kesehatan dengan media leaflet adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang manajemen gejala pasien kanker dengan kemoterapi.

METODE

Metode pengabdian masyarakat dilakukan berdasarkan tahapan sebagai berikut: (1) observasi lokasi penelitian-ruang kemoterapi, (2) identifikasi masalah dan pencarian solusi pada lokasi penelitian, (3) proses pembuatan media edukasi, (4) kegiatan edukasi peningkatan pengetahuan manajemen gejala pasien kemoterapi sejumlah 4 pasien dan keluarga, (5) evaluasi, monitoring kegiatan edukasi dan pelaporan serta publikasi hasil. Metode kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) dimulai dari tahapan persiapan, pelaksanaan, penyusunan laporan dan publikasi dalam rentang pelaksanaan kegiatan di bulan November-Desember 2023. Tahapan awal dari pelaksanaan PKM adalah observasi di lokasi penelitian. Hasil observasi

yang dilakukan dijabarkan dalam analisis situasi dan mendapat gambaran dari pendidikan pre-kemoterapi yang telah dilakukan di lokasi penelitian dalam bentuk buku saku berisi penjelasan kemoterapi, efek samping kemoterapi dan asupan nutrisi yang disarankan untuk pasien kemoterapi.

Tahapan berikutnya adalah identifikasi permasalahan dan penawaran solusi pada mitra. Mitra berkontribusi dalam penyusunan bersama dengan tim dalam pencarian solusi permasalahan yang ada dengan penambahan media edukasi tentang manajemen gejala kemoterapi. Tahapan selanjutnya adalah membuat media edukasi leaflet sehingga pasien kanker dapat lebih praktis dan mudah memahami materi serta lebih menarik. Tahapan pelaksanaan adalah kegiatan edukasi yang dilakukan secara langsung di ruang kemoterapi dengan teknik *accidental sampling* dan diperoleh sejumlah 4 pasien kanker yang saat itu sedang menjalani terapi kemoterapi. Sebelum dan sesudah edukasi, pengetahuan responden diukur menggunakan kuesioner pengetahuan khusus pasien kanker. Hasil kemudian di rata-rata, dan jika nilai pengetahuan di atas rata-rata (*mean*) dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan responden tinggi begitupun sebaliknya. Tahapan terakhir adalah dilakukan monitoring dan evaluasi dari hasil edukasi menggunakan media edukasi cetak leaflet.

HASIL

1. Media pendidikan leaflet tentang manajemen gejala kemoterapi

Edukasi dengan menggunakan media cetak leaflet yang dapat dilihat di gambar 1. Media edukasi berupa leaflet dibuat agar pasien kanker mendapatkan tambahan informasi terkait manajemen gejala kemoterapi sehingga akan memaksimalkan peningkatan pengetahuan pasien kanker. Edukasi dilakukan oleh tim PKM secara langsung saat pasien kanker menjalani kemoterapi di Unit Kemoterapi RS Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo. Selanjutnya media edukasi diberikan kepada pasien kanker dan keluarga untuk dibawa pulang. Hal ini merupakan strategi yang dilakukan tim PKM agar pasien dan keluarga dapat membaca kembali informasi mengenai manajemen gejala kemoterapi. Media edukasi dengan leaflet ini

dianggap dapat melengkapi buku saku yang telah disediakan mitra untuk pasien kanker. Hasil peningkatan pengetahuan sesuai dengan teori Dale's Cone of Experience sebanyak 20% akibat dari media edukasi yang diberikan berupa media cetak leaflet yang selain pasien kanker dan keluarga dapat membaca langsung leaflet, namun tim PKM juga menjelaskan dari isi leaflet tersebut (Davis, Beverly., Summers, Michele, 2015).

2. Peningkatan pengetahuan pasien kemoterapi

Peningkatan pengetahuan dapat diketahui dari perubahan antara skor pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi dengan media leaflet di Unit Kemoterapi RS Siti Khodijah Sepanjang. Hasil ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Peningkatan pengetahuan pasien kanker dengan kemoterapi

Responden	Skor pengetahuan (pre)	Skor pengetahuan (post)
1	26,7%	26,7%
2	46,7%	53,3%
3	40%	86,7%
4	26,7%	53,3%
Rerata	35,07%	55%

Tabel 1 menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan pasien kanker sebelum dilakukan edukasi manajemen gejala dengan skor maksimal 46,7% dan rerata 35,07%. Pasien kanker dengan kemoterapi mengalami peningkatan pengetahuan ditunjukkan dengan skor pengetahuan setelah dilakukan edukasi manajemen gejala memiliki skor tertinggi 86,7% dan rerata post edukasi 55%. Pada tingkat pengetahuan pre-post sama-sama memiliki skor terendah 26,7%.

PEMBAHASAN

Tingkat pengetahuan berhubungan dengan perolehan informasi individu tersebut sebelumnya. Menurut Notoatmodjo tahun 2008 bahwa semakin sering terpapar informasi maka akan menambah pengetahuan dan mempengaruhi perilaku individu tersebut terutama dalam manajemen gejala pasien kanker yang menjalani kemoterapi (Rizka, Adi., Iskandar., Siti Akramah, 2023). Faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan, persepsi, motivasi, pengalaman. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi pengetahuan adalah

informasi, sosial budaya serta lingkungan (Notoatmodjo, Soekidjo, 2012). Hasil peningkatan pengetahuan setelah dilakukan edukasi dengan media cetak leaflet pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi di Unit Kemoterapi RS Siti Khodijah Sepanjang, Sidoarjo berhubungan dengan metode edukasi yang dilakukan. Metode edukasi dengan menggunakan media cetak seperti leaflet mampu meningkatkan penyerapan informasi pasien kanker yang menjalani kemoterapi sebesar 20% disamping pemberian buku saku sebagai *usual care* yang dilakukan mitra (Davis, Beverly., Summers, Michele, 2015).

Manajemen gejala kemoterapi penting untuk dilakukan karena dapat meningkatkan motivasi kepatuhan pengobatan yang dijalani pasien, mengurangi penderitaan pasien dan meningkatkan kualitas hidup (Hartanti, LIna., Pirena, Margareth., Dini, Sonia., 2021). Setiap pasien yang mengalami kemoterapi pasti akan mengalami efek samping yang mempengaruhi pengobatan sehingga diperlukan suatu tindakan keperawatan yang mampu untuk meningkatkan manajemen gejala pada pasien kanker (Ruhanudin, Faqih., Theresia, Mitha Wahyu., Azalia, Nadila Rosi, 2022). Menurut penelitian Hastuty et al (2020) bahwa ada hubungan antara peningkatan pengetahuan terkait manajemen gejala kemoterapi dengan motivasi pasien dan kepatuhan mengikuti pengobatan kemoterapi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Marianthi, et al (2023) bahwa jika pengetahuan pasien kanker tentang manajemen gejala kemoterapi baik, maka sikap dan efek samping yang dirasakan pasien kanker akan semakin berkurang. Sehingga diharapkan dengan peningkatan pengetahuan melalui pemberian edukasi metode cetak leaflet ini mampu membuat pasien kanker di RS Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo disiplin dalam menjalani pengobatan kemoterapi dan berdampak pada kualitas hidupnya yang stabil.

KESIMPULAN

Pengetahuan pasien kemoterapi dan keluarga bisa meningkat dengan diberikan edukasi melalui media leaflet terkait manajemen gejala kemoterapi.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). *Laporan Nasional RIskesdas 2018*. Jakarta.

Curigliano, G., Cardinale, D., Dent, S., Criscitiello, C.,

- Indonesian Academia Health Sciences Journal
- Aseyev, O., Lenihan, D., & Cipolla, C. M. (2016). Cardiotoxicity of anticancer treatments: Epidemiology, detection, and management. *CA: A Cancer Journal for Clinicians*, 66(4), 309–325. <https://doi.org/10.3322/caac.21341>
- Danhauer, S. C., Addington, E. L., Cohen, L., Sohl, S. J., Van Puymbroeck, M., Albinati, N. K., & Culos-Reed, S. N. (2019). Yoga for symptom management in oncology: A review of the evidence base and future directions for research. *Cancer*, 125(12), 1979–1989. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/cncr.31979>
- Davis, Beverly., Summers, Michele. (2015). Applying Dale's Cone of Experience to increase learning and retention: A study of student learning in a foundational leadership course. *QScience Proceedings*, 2015(4), 6. <https://doi.org/10.5339/qproc.2015.elc2014.6>
- Dong, S. T., Costa, D. S. J., Butow, P. N., Lovell, M. R., Agar, M., Velikova, G., ... Fayers, P. M. (2016). Symptom Clusters in Advanced Cancer Patients: An Empirical Comparison of Statistical Methods and the Impact on Quality of Life. *Journal of Pain and Symptom Management*, 51(1), 88–98. <https://doi.org/10.1016/j.jpainsymman.2015.07.013>
- Ham, C. (2020). *Health policy in Britain: The politics and organization of the National Health Service*. Routledge.
- Hartanti, LIna., Pirena, Margareth., Dini, Sonia. (2021). *Kajian literatur: Manajemen gejala terhadap efek samping kemoterapi pada pasien kanker gastrointestinal*. Universitas Pelita Harapan.
- Hastuty, Sari., Saputra, Muhammad Andika Sasmita., Handayani, Mutmainah. (2020). Hubungan tingkat pengetahuan tentang carcinoma mammae dan motivasi pasien dengan kepatuhan mengikuti kemoterapi di rumah sakit Pusri Palembang Tahun 2020. *Jurnal Keperawatan Bina Husada*, 8(2).
- Kırca, K., & Kutlutürkan, S. (2021). Complementary Therapies in Clinical Practice The effect of progressive relaxation exercises on treatment-related symptoms and self-efficacy in patients with lung cancer receiving chemotherapy. *Complementary Therapies in Clinical Practice*, 45(September), 101488. <https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2021.101488>
- Kroenke, K., Johns, S. A., Theobald, D., Wu, J., & Tu, W. (2013). Somatic symptoms in cancer patients

- trajectory over 12 months and impact on functional status and disability. *Supportive Care in Cancer : Official Journal of the Multinational Association of Supportive Care in Cancer*, 21(3), 765–773. <https://doi.org/10.1007/s00520-012-1578-5>
- Marianthi, Dewi., Nurhayati., Afdhal., A'la, Muizzatul. (2023). Pengetahuan, sikap dan efek samping kemoterapi pada pasien dengan kanker payudara. *Jurnal Keperawatan*, 2(1), 78–81.
- Naito, T., Mitsunaga, S., Miura, S., Tatematsu, N., Inano, T., & Mouri, T. (2019). Feasibility of early multimodal interventions for elderly patients with advanced pancreatic and non-small-cell lung cancer. *Journal of Cachexia*, 10, 73–83. <https://doi.org/10.1002/jcsm.12351>
- National Cancer Institute. (2017). Side Effect of Cancer Treatment.
- Neuss, Michael N., Gilmore, Terry R., Belderson, Kristin M., Billett, Amy L., Conti-Kalchik, Tara., Harvey, Brittany E., Hendricks, Carolyn., LeFebvre, Kristine B., Mangu, Pamela B., McNiff, Kristen., Olsen, Mi Kaela., Schulmeister, Lisa., Gehr, Ann Von. (2016). 2016 updated American Society of Clinical Oncology/Oncology Nursing Society Chemotherapy Administration Safety Standards, including standards for pediatric oncology. *Journal of Oncology Practice*, 12(12), 1262–1271. <https://doi.org/10.1200/JOP.2016.017905>
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). Definisi Pengetahuan. *J Chem Inf Melingod*, 53(9), 1689–1699.
- Organization, W. H. (2020). *WHO report on cancer: setting priorities, investing wisely and providing care for all*.
- Pearce, A., Haas, M., Viney, R., Pearson, S., Haywood, P., Brown, C., Ward, R. (2017). Incidence and severity of self-reported chemotherapy side effects in routine care: A prospective cohort study. *Plos One*, 12(10), 1–12.
- Piringer, G., Holzner, B., Mayrbaeurl, B., Heibl, S., Sztankay, M., Frantal, S., & Gnant, M. (2020). Influence of a Structured Exercise Training on Patients Reported Quality of Life in Colorectal Cancer Patients After Adjuvant Chemotherapy: A Pilot Study. *Integrative Cancer Therapies*, 19, 1–10. <https://doi.org/10.1177/1534735420938458>
- Riskesdas, R. I. (2013). Riset Kesehatan Dasar. *Jakarta: Kemenkes RI*.
- Rizka, Adi., Iskandar., Siti Akramah. (2023). Analisis hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan terhadap kepatuhan kemoterapi pada pasien kanker payudara di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Aceh Utara. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 6(1), 69–77.
- Ruhyanudin, Faqih., Theresia, Mitha Wahyu., Azalia, Nadila Rosi. (2022). Analisis terapi pilihan untuk mengurangi keluhan subyektif pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 7(3).
- Sari, Mahwita., Dewi, Yulia Irvani., Utami, Agnita. (2012). Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Motivasi Pasien Kanker Payudara dalam menjalani Kemoterapi di Ruang Cendrawasih I RSUD Arifin Achmad Propinsi Riau. *Jurnal Ners Indonesia*, 2(2), 158–166.
- Tabrizi, Fatemeh Moghaddam., Alizadeh, Saeedeh., Barjasteh, Samira. (2017). Managerial self-efficacy for chemotherapy-related symptoms and related risk factors in women with breast cancer. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 18(6), 1549–1553. <https://doi.org/10.22034/APJCP.2017.18.6.1549>
- Wender, R., Fontham, E. T. H., Barrera Jr, E., Colditz, G. A., Church, T. R., Ettinger, D. S., ... Kelsey, D. K. (2013). American Cancer Society lung cancer screening guidelines. *CA: A Cancer Journal for Clinicians*, 63(2), 106–117.
- Wu, H.-S., & Harden, J. K. (2015). Symptom burden and quality of life in survivorship: a review of the literature. *Cancer Nursing*, 38(1), E29-54. <https://doi.org/10.1097/NCC.0000000000000135>
- Zhang, L., Cai, J., Sun, H., & Shen, L. (2022). Asia-Paci fi c Journal of Oncology Nursing Ef fi cacy of compound traditional Chinese medicine oil in alleviating regorafenib-induced hand-foot skin reaction. *Asia-Pacific Journal of Oncology Nursing*, 9(2), 125–129. <https://doi.org/10.1016/j.apjon.2021.10.002>



**PENYULUHAN KESEHATAN
TENTANG KEMOTERAPI
PADA KELUARGA PASIEN
DI RUANG AR – ROUDHOH
RUMAH SAKIT SITI
KHODUHAN**



**KELOMPOK 8
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2023**

APA ITU KEMOTERAPI?

Kemoterapi adalah proses pengobatan dengan menggunakan obat – obatan yang bertujuan untuk membunuh atau memperlambat pertumbuhan sel kanker.

Manfaat Kemoterapi

- Pengobatan
- Kontrol
- Mengurangi Gejala



Tujuan Kemoterapi

1. Terapi adjuvant
Kemoterapi yang diberikan sesudah operasi, dapat sendiri atau bersamaan dengan radiasi dan bertujuan untuk membunuh sel – sel yang telah bermetastase.
2. Terapi neoadjuvant :
Kemoterapi yang diberikan sebelum operasi untuk mengecilkan massa tumor, biasanya dikombinasikan dengan radio terapi
3. Kemoterapi primer
Digunakan sendiri dalam penatalaksanaan tumor, yang kemungkinan kecil untuk diobati dan keoterapi yang hanya digunakan untuk mengontrol gejalanya
4. Kemoterapi induksi
Digunakan dari terapi pertama untuk terapi berikutnya
5. Kemoterapi kombinasi
Digunakan 2 atau lebih agen kemoterapi

Cara Pemberian Kemoterapi

- Pemberian per oral
- Pemberian secara intramuskulus
- Pemberian secara intravena
- Pemberian secara intraarteri

Efek Samping

- Lemas
- Mual muntah
- Gangguan Pencernaan
- Rambut rontok
- Efek terhadap darah
- Pendarahan
- Anemia
- Kulit kering berubah warna



Cara mengatasi efek samping kemoterapi

Mual – muntah

- Makan dan minum sedikit tapi sering
- Hindari makanan yang berlemak, berminyak, berbumbu, pedas, terlalu manis, panas, beraroma citrus
- Makan – minuman yang dingin, kering dengan temperatur suhu ruangan
- Minum teh beraroma jeruk atau mint

Rambut rontok

- Anda bisa menggunakan wig (tambuh palsu) atau penutup kepala seperti topi, kacamata, dan bandana
- Sabutuban atau talenan
- Gelasnya dingin, tidak pedas

Mengatasi kelelahan

- Berkumur setelah makan, makan yang kecil, tidak menghirup, air, asam dan pedas, banyak minum, atau gigit minimal 4 kali sehari dengan menggunakan alat bantu

Mengatasi kulit kering

- Mandi perlahan atau dingin
- Hindari mandi dengan air matahari langsung
- Menjaga kelembaban kulit

Mengatasi anemia

- Minum obat pengganti besi dan eritropoietin
- Makan yang banyak mengandung zat besi seperti sayur hijau, hati dan daging

Mengatasi nyeri tulang

- Hindari alcohol yang meningkatkan tekanan darah, seperti bir, anggur yang bisa meningkatkan dan beraroma
- Masi tangan dengan selimut tebal dengan air yang mengalir sebelum makan
- Berkonsultasi dengan dokter yang akan memberi obat yang membantu

Mengatasi perubahan

- Mandi sedikit dengan menggunakan sabun dan pelembab yang mengandung alcohol untuk mengurangi perubahan pada kulit
- Jangan beraktivitas di luar ruangan terlalu lama untuk tidak terkena sinar matahari

EFEK SAMPING KEMOTERAPI DIPENGARUH

- masing – masing agen memiliki toksisitas yang spesifik terhadap organ tubuh tertentu
- dosis
- jadwal pemberian
- pemberian (iv, im, peroral, per drip infus)
- faktor individual pasien yang memiliki kecenderungan efek toksisitas pada organ tertentu



Gambar 1. Leaflet sebagai media edukasi manajemen gejala pasien kanker dengan kemoterapi